

SKRIPSI

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN
GANGGUAN KULIT PADA PEKERJA INDUSTRI TAHU
DI KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Lengkap	: Fadilla Rahmi
NIM	: 2013201022
Tempat/ Tgl Lahir	: Muaralabuh, 28 Juli 2002
Tahun Masuk	: 2020
Progam Studi	: S1 Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik	: Desi Sarli, S.SiT, M.Keb, Ph.D
Nama Pembimbing I	: Desi Sarli, S.SiT, M.Keb, Ph.D
Nama Pembimbing II	: Wilda Tri Yuliza, SKM., M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Gangguan Kulit pada Pekerja Industri Tahu di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2025”

Apabila suatu saat terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat pertanyaan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2025



Fadilla Rahmi

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Fadilla Rahmi
NIM : 2013201022
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Gangguan Kulit pada Pekerja Industri Tahu di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2025

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

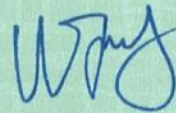
Padang, Agustus 2025

Pembimbing I



Desi Sarli, S.SiT., M.Keb., Ph.D

Pembimbing II



Wilda Tri Yuliza, SKM., M.Kes

Disahkan oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi



Ns. Syalyia Oresti, M.Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Fadilla Rahmi
Nim : 2013201022
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Gangguan Kulit Pada Pekerja Industri Tahu Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi Universitas Alifiah Padang.

Padang, September 2025

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Desi Sarli, S.SiT, M.Keb, Ph. D

(.....
desri.....)

Pembimbing II

Wilda Tri Yuliza, SKM, M. Kes

(.....
WTY.....)

Penguji I

Gusrianti, M.Kes

(.....
Gh.....)

Penguji II

Febriyanti Nursya, M. Kes, AAK

(.....
Febri.....)

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns.Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2025

Fadilla Rahmi
2013201022

**Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Gangguan Kulit pada
Pekerja Industri Tahu di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2025**

xiii + 62 Halaman, 10 Tabel, 2 Gambar, 9 Lampiran

ABSTRAK

Keluhan gangguan kulit terjadi pada pekerja informal yang umumnya kurang memperhatikan sanitasi dan perlindungan diri. Prevalensi penyakit kulit khususnya gangguan kulit di Indonesia mencapai 6,8% dan prevalensi Sumatera Barat 9,2%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan gangguan kulit pada pekerja industri tahu di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dan dilakukan di Kabupaten Solok Selatan pada bulan Maret-Agustus 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja industri tahu di Kabupaten Solok Selatan dengan jumlah sampel sebanyak 56 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data dianalisis dengan uji statistik *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluhan gangguan kulit (57,1%), masa kerja lama (62,5%), usia ≤ 30 tahun (64,3%) dan penggunaan APD tidak lengkap (75,0%). Berdasarkan uji statistik, faktor yang berhubungan dengan keluhan gangguan kulit adalah masa kerja ($p\text{ value} = 0,000$) dan penggunaan APD ($p\text{ value} = 0,005$). Faktor yang tidak berhubungan dengan keluhan gangguan kulit adalah usia.

Terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dan penggunaan APD dengan keluhan gangguan kulit pada pekerja industri tahu di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2025. Diharapkan kepada pengelola industri untuk dapat menyediakan APD secara lengkap dan melakukan pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan APD pada pekerja industri tahu.

Daftar Bacaan : 28 (2009-2023)

Kata Kunci : APD, Industri Tahu, Keluhan Gangguan Kulit

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
Skripsi, 31 August 2025

Fadilla Rahmi
2013201022

Factors Associated with Skin Disorders in Tofu Industry Workers in South Solok Regency in 2025

xiii + 62 Pages, 10 Tables, 2 Figures, 9 attachments

ABSTRACT

Skin disorders are common among informal workers who generally pay little attention to sanitation and personal protection. The prevalence of skin diseases, particularly skin disorders, in Indonesia is 6.8%, and in West Sumatra it is 9.2%. This study aims to identify factors associated with skin disorders among tofu industry workers in South Solok Regency in 2025.

This study used a cross-sectional design and was conducted in South Solok Regency from March to August 2025. The population in this study were tofu industry workers in South Solok Regency, with a sample size of 56 people. The sampling method used was purposive sampling. The data were analyzed using the Chi-Square statistical test with a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$).

The results showed that skin disorders (57.1%), long working hours (62.5%), age ≤ 30 years (64.3%), and incomplete use of PPE (75.0%) were associated with skin disorders. Based on statistical tests, the factors associated with skin disorder complaints were length of service (p value = 0.000) and PPE use (p value = 0.005). The factor not associated with skin disorder complaints was age.

There is a significant relationship between length of service and use of PPE with complaints of skin disorders among tofu industry workers in South Solok Regency in 2025. Industry managers are expected to provide complete PPE and monitor compliance with PPE use among tofu industry workers.

Reading List : 28 (2009-2023)

Keywords : PPE, Tofu Industry, skin complaints